

21 September 2021

### Update Global

Perusahaan properti raksasa China tumbang, pekan ini bayar bunga obligasi Rp1,2 triliun. China Evergrande, perusahaan properti terbesar kedua di China, *collapse* akibat terlalu banyak memiliki utang dan akan melakukan pembayaran bunga obligasi sebesar USD84 juta (Rp1,2 triliun) pada 23 September 2021 mendatang. Awal pekan ini, perusahaan mulai membayar investornya dengan properti karena kesulitan uang tunai untuk memenuhi kewajibannya tersebut. Evergrande berkembang secara agresif menjadi salah satu perusahaan terbesar di China dan mulai bermasalah setelah dengan berutang lebih dari Rp4.200 triliun. Jika Evergrande *default*, bank dan pemberi pinjaman lainnya mungkin terpaksa memberi pinjaman lebih sedikit kepada perusahaan. Hal ini dapat menyebabkan krisis kredit, yang akan menjadi berita yang buruk bagi ekonomi terbesar kedua di dunia, karena perusahaan yang tidak dapat meminjam merasa sulit untuk tumbuh, dan dalam beberapa kasus tidak dapat terus beroperasi. (*Bisnis*)

Harga minyak *Brent* dan *WTI* naik 1,3 persen. Harga minyak naik pada hari Selasa menunjukkan tanda mengetatnya pasokan Amerika Serikat sebagai dampak badai Ida yang melanda beberapa pekan lalu. Minyak mentah *Brent* naik 95 sen atau 1,3 persen menjadi USD74,87 per barel pada 06.45 GMT, setelah turun hampir 2 persen pada hari Senin. *West Texas Intermediate* (*WTI*) naik 1,3 persen pada USD71,20 setelah turun 2,3 persen pada sesi sebelumnya. Pasar global tetap dihantui oleh potensi dampak krisis ekonomi China dimana grup properti raksasa China Evergrande dililit utang lebih dari Rp 4.200 triliun dan memiliki risiko gagal bayar. (*Kontan*)

### Update Domestik

BI tahan bunga acuan 3,5 persen dalam tujuh bulan beruntun. Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 20 dan 21 September 2021 memutuskan untuk mempertahankan BI 7-Day *Reverse Repo Rate* sebesar 3,5 persen, suku bunga *Deposit Facility* sebesar 2,75 persen, dan suku bunga *Lending Facility* sebesar 4,25 persen. Keputusan ini sudah diperkirakan oleh pelaku pasar. (*CNBC Indonesia*)

Presiden targetkan pabrik baru Krakatau Steel membantu penghematan devisa Rp29 T. Presiden Joko Widodo meresmikan pabrik *Hot Strip Mill #2* PT Krakatau Steel (Persero) Tbk di Kota Cilegon, Banten, pada Selasa, 21 September 2021. Dengan adanya pabrik tersebut, Presiden berharap produksi baja domestik akan meningkat sehingga bisa menghemat devisa Rp29 triliun per tahun. Pabrik *Hot Strip Mill #2* memiliki kapasitas produksi *Hot Rolled Coil* (HRC) sebesar 1,5 juta ton per tahun. Produksi akan terus ditingkatkan hingga mencapai 4 juta ton per tahun. Tak hanya itu, Jokowi juga berharap pabrik tersebut bisa memenuhi kebutuhan baja dalam negeri. (*Katadata*)

Indikator	Posisi Terakhir	Perubahan	
		DTD	YTD
<b>Keuangan</b>			
IDR/USD	14.238	▲ 0,04	▼ -1,32
IHSG	6061	▼ -0,26	▲ 1,37
Gov Bond Yield			
- 5Y	5,1	▲ 1,24	▼ -0,58
- 10Y	6,1	▲ 0,00	▲ 4,85
Arus Modal (Juta USD)			
- Saham	-17,0	▼ -59,0	▲ 1.757,7
- Obligasi	-12,6	▼ -16,2	▲ 1.148,4
CDS 5Y	77,3	▼ -10,77	▲ 14,06
<b>Harga Komoditas Global</b>			
Brent (USD/bbl)	74,8	▲ 1,24	▲ 44,48
WTI (USD/bbl)	71,4	▲ 1,51	▲ 47,05
CPO (MYR/mt)	4.450,0	▲ 0,16	▲ 14,37
Emas (USD/oz)	1.766,0	▲ 0,10	▼ -6,98
Batubara (USD/mt)	177,5	▬ 0,00	▲ 120,50
Karet (USD/mt)	159,4	▼ -0,93	▲ 6,05
Natural Gas (USD/mmbtu)	5,0	▲ 0,72	▲ 97,76
Nikel (USD/mt)	19.072,0	▼ -1,59	▲ 6,05
Tembaga (USD/lb)	413,6	▲ 0,46	▲ 17,53
Timah (USD/mt)	33.910,0	▼ -0,67	▲ 66,84
Aluminium (USD/mt)	2.859,8	▼ -0,86	▲ 44,50
Kakao (USD/mt)	2.619,0	▲ 1,00	▲ 0,61
<b>Harga Komoditas Domestik (Rp)</b>			
Beras	11.650	▬ 0,00	▼ -0,85
Daging Ayam	34.750	▼ -0,14	▼ -3,61
Daging Sapi	124.050	▼ -0,04	▲ 4,77
Telur Ayam	23.100	▼ -1,70	▼ -17,94
Bawang Merah	29.800	▼ -1,32	▼ -12,61
Bawang Putih	29.650	▼ -0,34	▲ 5,14
Cabai Merah	27.750	▼ -3,65	▼ -51,70
Cabai Rawit	35.550	▼ -1,66	▼ -38,87
Minyak Goreng	16.100	▲ 0,31	▲ 11,81
Gula Pasir	14.000	▼ -0,36	▼ -2,44

Sumber Data: Bloomberg, PIHPS